

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya berpikir kreatif-kritis setelah diterapkan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran fisika, ada yang tetap dan ada yang mengalami perubahan baik kearah kritis maupun kearah kreatif. Sebarannya adalah sebagai berikut : 2 siswa atau 9,52% skor gaya berpikir dan gaya berpikirnya tetap pada gaya berpikir seimbang, 7 siswa atau 33,32% berubah ke arah kreatif, dan 12 siswa atau 57,14% berubah ke arah kritis.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kriteria sedang setelah diterapkan model *problem based learning* (PBL).
3. Peningkatan prestasi belajar yang dipetakan berdasarkan gaya berpikir kreatif-kritis dalam penelitian ini terdapat kecenderungan arah perubahan gaya berpikir siswa terhadap peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi paling besar terjadi pada siswa yang mengalami perubahan gaya berpikir ke arah kritis dan yang tetap, sedangkan siswa yang berubah gaya berpikirnya ke arah kreatif peningkatan prestasinya lebih kecil.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Model *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswa yang memiliki gaya berpikir berbeda.
2. Model *problem based learning* (PBL) akan lebih efektif jika waktu yang tersedia cukup banyak agar waktu untuk berdiskusi bisa lebih banyak, sehingga semua kekurangan gaya berpikir bisa terlatih.
3. Mendeteksi gaya berpikir kreatif-kritis siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dapat dijadikan dasar untuk menentukan penekanan yang diperlukan untuk melatih kekurangan gaya berpikir siswa.